

KAJIAN ETNOSAINS PROSES PRODUKSI GARAM DI DESA LES
SEBAGAI SUPLEMEN MATERI IPA SMP

Oleh
Kadek Dwi Listeyasa, NIM 1913071001
Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji proses produksi Garam Les, menganalisis kajian etnosains dan relevansi dengan materi IPA SMP. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Dinas Penyumbahan, Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Sumber data penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan subjek yang dilibatkan yaitu 1 orang Ketua Kelompok Petani Garam Les, 2 orang Petani Garam Les, dan 1 orang Guru IPA SMPN 6 Tejakula. Data penelitian primer dan sekunder diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian adalah analisis sebelum lapangan, analisis data di lapangan model Miles and Huberman (reduksi data, penyajian data, verifikasi), triangulasi sumber, triangulasi teknik dan *member check*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi Garam Les melalui sebelas tahapan. (1) Persiapan petak penggaraman; (2) Penyiraman petak penggaraman; (3) Pengadukan tanah pilihan pada petak penggaraman menggunakan *bangkrak*; (4) Pengangkutan tanah pilihan yang sudah kering ke dalam *tinjung* menggunakan *tulud* dan *kampil*; (5) Perataan tanah pilihan menggunakan *pengebugan*; (6) Menuangkan air laut ke *tinjung* menggunakan mesin pompa; (7) Penyaringan air laut dengan *tinjung*; (8) Menuangkan *yeh nyah* ke atas terpal dan *palungan*; (9) Pemanenan Garam Les; (10) Penyortiran Garam Les; (11) Pengemasan Garam Les. Relevansi kajian etnosains proses produksi Garam Les dengan materi IPA SMP khususnya terdapat pada materi perubahan wujud zat, pemisahan campuran, perpindahan kalor, pesawat sederhana dan zat aditif.

Kata-kata kunci: Garam Les, Etnosains, Materi IPA.

**KAJIAN ETNOSAINS PROSES PRODUKSI GARAM DI DESA LES
SEBAGAI SUPLEMEN MATERI IPA SMP**

Oleh
Kadek Dwi Listeyasa, NIM 1913071001
Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRACT

This study aims to examine the production process of Les Salt, analyse ethnoscience studies and relevance to junior high school science materials. The type of research was descriptive qualitative. This research was conducted in Banjar Dinas Penyumbahan, Les Village, Tejakula District, Buleleng Regency, Bali Province. The data source of this research used purposive sampling technique with the subjects involved, namely 1 head of the Les Salt Farmers Group, 2 Les Salt Farmers, and 1 Science Teacher of SMPN 6 Tejakula. Primary and secondary research data were obtained through observation, interview and documentation techniques. The research data analysis technique is pre-field analysis, data analysis in the field of the Miles and Huberman model (data reduction, data presentation, verification), source triangulation, technique triangulation and member check. The results showed that the production process of Les Salt went through eleven stages. (1) Preparation of the salting plot; (2) Watering the salting plot; (3) Stirring the selected soil in the salting plot using bangkrak; (4) Transporting the dried selected soil into the tinjung using tulud and kampil; (5) Leveling the selected soil using pengebugan; (6) Pouring seawater into the tinjung using a pump machine; (7) Filtering seawater with tinjung; (8) Pouring yeh nyah onto tarpaulins and palungan; (9) Harvesting Salt Les; (10) Sorting Salt Les; (11) Packaging Salt Les. The relevance of ethnoscience studies of the Les Salt production process with junior high school science materials, especially in the material of changes in the form of substances, mixture separation, heat transfer, simple plane and additives.

Key words: *Les Salt, Ethnoscience, Science Material.*